

INDONESIA SATU SUMBAR

Gubernur Sumbar: Dengan Perjuangan Panjang, Alhamdulillah Tambang Batu Bara Ombilin Sawahlunto Masuk UNESCO



Journalist: **indonesiasatu**, Tanggal: 09 Jul 2019

SAWAHLUNTO - Peninggalan tambang Batu Bara Ombilin Sawahlunto resmi masuk ke dalam daftar warisan budaya dunia The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) dengan nama Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto.

"Ini membutuhkan perjuangan yang sangat luar biasa, sejak tahun 2015 dengan perjuangan panjang akhirnya membuahkan hasil, Alhamdulillah .. tambang Batu Bara Ombilin Sawahlunto masuk dalam UNESCO," bangga Irwan Prayitno.

Hal ini disampaikan oleh Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno saat meresmikan dua proyek pompa irigasi tenaga surya pertama di Desa Talawi Hilir, Kecamatan Talawi, dan jembatan Lakuak Code di Desa Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, Senin (8/7/2019) yang dihadiri oleh Dirut PT. Bukit Asam Tbk Arviyan Arifin, Wakil Walikota Sawahlunto H. Zohirin Sayuti, Forkopimda dan beberapa karyawan PT. BA serta Unsur OPD Sawahlunto.

"Banyak hal yang harus kita persiapkan, mulai dari proses pengumpulan data, penyusunan dokumen secara intensif, bahkan melibatkan para tokoh dan pakar baik dari dalam dan luar negeri, seperti Malaysia dan Singapura," kata gubernur Sumbar.

Gubernur Sumbar menyebutkan didalam persidangan ICOMOS (International Council on Monuments and Sites) di Azerbaijan, akhir tambang Ombilin memperoleh pengakuan sebagai warisan dunia world heritage oleh UNESCO dengan memasukan usulan untuk menambah wilayah enam Kabupaten Kota yang meliputi Padang, Padang Panjang, Kota Solok, Kabupaten Solok, Padang Pariaman dan Tanah Datar.

"Karena wilayah tersebut masuk dalam wilayah Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto yang akhirnya ditetapkan sebagai warisan budaya dunia," ucapnya.

Menurut Irwan Prayitno, saat ini Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto sudah masuk daftar warisan budaya dunia yang kelima dimiliki Indonesia tahun 2019, yang sebelumnya, ada Candi Borobudur, Magelang Jawa Tengah (1991), Candi Prambanan, Sleman Yogyakarta (1991), Situs Sangiran, Jawa Tengah (1996) dan Sistem Subak di Bali (2012).

Gubernur berharap dengan adanya warisan budaya dunia ini, bisa mendongkrak pariwisata yang ada di Sumbar, pemerintah dan masyarakat harus bisa menunjukkan kemampuan untuk mengelola situs cagar budaya dan warisan dunia.

"Untuk itu, marilah kita jaga warisan budaya dunia ini, karena nantinya akan menjadi destinasi wisata dunia di Sumatera Barat, apalagi dampaknya tentu sangat besar dengan banyaknya para wisatawan yang akan berkunjung ke Sawahlunto nantinya," ungkap Irwan Prayitno.

Gubernur Irwan Prayitno juga meminta, agar pemerintah Kota Sawahlunto untuk mempersiapkan diri dalam bentuk perbaikan infrastruktur dan membangun hotel yang representatif.

Selanjutnya Gubernur Sumbar mengucapkan terima kasih kepada PT. Bukit Asam (PTBA) yang telah banyak membantu dan berjuang mulai dari awal dalam pembentukan Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto (UNESCO) menjadi warisan budaya dunia.

Selain itu PTBA juga membantu pompa irigasi tenaga surya Desa Talawi Hilir, Kecamatan Talawi dan jembatan Lakuak Code di Desa Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar, yang sangat membantu masyarakat setempat dengan dana sekitar Rp 1,4 milyar lebih, sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan membangun kemandirian masyarakat.

Pada kesempatan tersebut Arviyan Arifin Dirut PT Bukit Asam Tbk menyampaikan bantuan pompa air tenaga Surya yang diberikan oleh Bukit Asam ini, mampu mengairi sawah seluas 50 hektar di Desa Talawi yang memiliki area persawahan dengan jarak sekitar 880 meter dari aliran sungai.

"Kini masyarakat telah dapat merasakan manfaat irigasi yang pengairannya dibantu dengan pompa air tenaga surya. Dulunya panen hanya satu tahun sekali, kedepan bisa dua kali panen, bahkan bisa tiga kali dalam se tahun," jelasnya.

Ditambahkannya ada juga bantuan berupa pembangunan jembatan Lintau Buo di Kabupaten Tanah Datar, dan penyerahan bus operasional sekolah di Kabupaten Agam. Pemberian bantuan ini dilakukan secara simbolis di Desa Talawi, Kota Sawahlunto.

"Saya berharap melalui bantuan ini, masyarakat dapat merasakan manfaat langsung serta dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan bisa terus terjalin hubungan baik antara Bukit Asam dengan Pemerintah Daerah dan masyarakat," harap Arviyan. (***)



Sumber:

http://wartasumbar.com/news/detail/gubernur_sumbar_3a_dengan_perjuangan_panjang_2c_alhamdulillah_tambang_batu_bara_ombilin_sawahlunto_m

PT. Jurnalis Indonesia Satu - Copyright©2019